

ABSTRAK

Rofa Rohmahwati. *Penerapan Metode Iqro Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim nurul hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian field research. Informan dalam penelitian ini ada 5 guru dan 3 Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di dalam buku panduan iqro', kemudian sistem pembelajaran dilakukan secara per individu dan setiap guru selalu menjelaskan materi di awal pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Iqro, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Majelis Ta'lim Nurul Hikmah

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MAJELIS TA'LIM NURUL HIKMAH LENGKONG KARYA, SERPONG UTARA

Rofa Rohmahwati



**PENERAPAN METODE IQRO’
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN
DI MAJELIS TA’LIM NURUL HIKMAH
LENGKONG KARYA, SERPONG UTARA**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



Oleh:

Rofa Rohmahwati

NIM.21130035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Majelis Ta’lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara” yang disusun oleh Rofa Rohmahwati Nomor Induk Mahasiswa: 21130035 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 14 Juni 2025
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Abd Rahman'.

M. Abd Rahman, MA.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

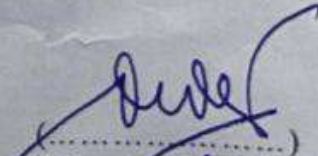
Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara" yang disusun oleh Rofa Rohmahwati Nomor Induk Mahasiswa: 21130035 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 26 Juni 2025 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Bogor, 07 Juli 2025
Dekan FKIP

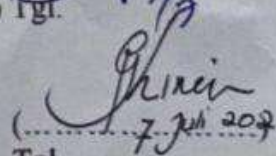

Dede Setiawan, M.Pd.

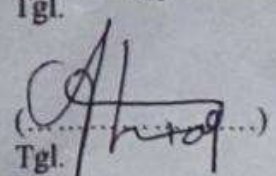
TIM PENGUJI

1. Dede Setiawan, M.Pd
(Ketua Sidang)
2. Saiful Bahri, M.Ag
Sekretaris Sidang/Merangkap Penguji 1)
3. Nur Setyaningrum, M.S.I
(Penguji 2)
4. M. Abd Rahman, MA.Hum
(Pembimbing)


(.....)
Tgl.


(.....)
Tgl.


(.....)
Tgl.


(.....)
Tgl.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofa Rohmahwati

Nim : 21130035

Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 11 September 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Majelis Ta’lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tangerang Selatan, 14 Juni 2025



Rofa Rohmahwati
21130035

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin..

Puji beserta rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Majelis Ta’lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D., selaku PLT Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.

2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya, serta seluruh staf akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan pelayanan administrasi dan fasilitas kepada penulis, sehingga dapat mendukung kelancaran proses hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah memimpin program studi dengan baik sehingga proses akademik penulis berjalan lancar hingga rampungnya skripsi ini.
4. Bapak M. Abd Rahman, MA.Hum selaku dosen pembimbing yang telah sabar, tekun, dan memberikan semangat yang tulus kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen atau tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi

sehingga dapat penulis terapkan dalam penyusunan skripsi dan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pihak Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Kecamatan Serpong Utara, khususnya Bapak Ust. Junaedi selaku pimpinan Majelis Ta'lim, Bapak Ahmad Rifai, Ibu Evi Silpiana, Ibu Bahraeni Via dan Ibu Lidya Novita Sari selaku guru Di majelis Ta'lim Nurul Hikmah, yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan proses penelitian.
7. Kepada keluarga tercinta, kedua orang tua penulis, kakak Perempuan dan kakak laki-laki penulis, kakak ipar serta dua keponakan penulis yang senantiasa memanjatkan do'a yang terbaik, memberikan semangat ketika penulis merasa lelah serta memberikan perhatian dan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Juga dengan tanpa pamrih bersusah payah membiayai perkuliahan walaupun di masa sulit.

8. Rekan-rekan seperjuangan Kelas B.1 PAI Reguler khususnya teman terbaikku Nuraqilah ‘Afifah yang telah kebersamai penulis serta memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan sampai saat ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
10. Secara khusus, teruntuk diri sendiri, Rofa Rohmahwati, terima kasih karena sudah kuat, sabar, dan tidak menyerah sampai di titik ini. Terima kasih, wahai otakku yang sudah bertahan walau nyaris korslet tapi it’s okey, berkatmu aku bisa bertahan sampai akhirnya skripsi ini selesai. Semoga perjuangan ini menjadi batu loncatan untuk hidup yang lebih baik dan semoga setiap tetes usaha dan lelahku menjadi berkah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk

penyempurnaan karya ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan.

Tangerang Selatan, 20 Mei 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rofa', written over a faint, light blue rectangular background.

Rofa Rohmahwati

ABSTRAK

Rofa Rohmahwati. *Penerapan Metode Iqro Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim nurul hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian field research. Informan dalam penelitian ini ada 5 guru dan 3 Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di dalam buku panduan iqro', kemudian sistem pembelajaran dilakukan secara per individu dan setiap guru selalu menjelaskan materi di awal pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Iqro, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Majelis Ta'lim Nurul Hikmah

ABSTRACT

Rofa Rohmahwati. The Application of Iqro Method in Learning to Read the Qur'an at Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Nahdlatul Ulama University of Indonesia. 2025.

This study aims to determine the application of the iqro method in learning to read the Qur'an at the nurul hikmah ta'lim assembly in Lengkong Karya, North Serpong. In this study the authors used qualitative research methods with the type of field research. Informants in this study were 5 teachers and 3 students.

The results showed that the application of the iqro method in learning to read the Qur'an at Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara was carried out in accordance with the stages in the iqro' guidebook, then the learning system was carried out individually and each teacher always explained the material at the beginning of learning.

Keywords: Iqro Method, Learning to Read the Qur'an, Majelis Ta'lim Nurul Hikmah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	11
2. Metode Iqro'.....	19
B. Kerangka Berpikir.....	33
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
C. Deskripsi Posisi Peneliti.....	40
D. Informan Penelitian.....	41

E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Validasi Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Hasil.....	52
B. Pembahasan/Analisis.....	66
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.....	84
Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru.....	89
Lampiran 3. Hasil Wawancara Siswa.....	107
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 6. Form Bimbingan Skripsi.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang keasliannya telah dijaga serta dilindungi sepanjang masa oleh Allah Swt. Di dalam kitab suci ini berisikan petunjuk dan ajaran untuk kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat, serta terdapat pula aspek-aspek yang dibutuhkan manusia untuk menjalankan kehidupannya. Sehingga umat Islam memiliki kewajiban untuk turut serta dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an agar umat tersebut dapat mahir dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid serta dapat mengamalkan ajaran yang terdapat di dalam kitab suci tersebut (Nurul Irvani et al., 2024: 135-136).

Pembelajaran merupakan sebuah konsep dari dua kegiatan yang meliputi belajar dan mengajar yang perlu direncanakan, diaplikasikan serta diarahkan kepada

pencapaian tujuan dan indikatornya sebagai bagian dari gambaran hasil belajar (Fitriani & Hayati, 2020: 16). Sedangkan pengertian membaca, sesuai dengan pernyataan Pribadiyanto (2022, 344) yang mengutip simpulan Tarigan bahwa membaca merupakan proses yang digunakan dan dilaksanakan untuk merespond pesan yang diperoleh dari penulis melalui bahasa tulis atau media kata. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan beragam aktifitas seperti mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan sebagainya.

Sejalan dengan penjelasan di atas, para orang tua Muslim sangat mengharapkan anak-anaknya suatu saat nanti dapat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga para orang tua memiliki harapan yang sangat besar terhadap Lembaga-lembaga Pendidikan untuk dapat mengajarkan dan membimbing terkait dasar-dasar membaca Al-Qur'an melalui buku Iqro (Ramadhaniar et al., 2022: 718). Buku Iqro merupakan buku panduan

pembelajaran al-Qur'an yang ditata secara sistematis, praktis dan dapat membaca huruf-huruf hijaiyah secara langsung tanpa dieja, sehingga setiap orang dengan mudah dapat mengajarkan ataupun belajar al-Qur'an, hal tersebut sesuai dengan simpulan As'ad Humam (Sapri et al., 2020, 14) .

Memiliki kemampuan membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui buku iqro menjadi langkah dasar untuk seseorang dapat mahir dalam membaca Al-Qur'an, sebab sebagai seorang muslim hal yang utama adalah memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an sehingga langkah dasar yang dapat dilakukan yaitu dengan ikut serta dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro. Dari sudut pandang tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukan untuk setiap orang yang beragama Islam memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an hal tersebut bertujuan agar dapat memperoleh pemahaman terhadap Al-Qur'an (Satiti et al., 2023: 6). Namun sayangnya masih banyak pelajar Indonesia tingkat

SMP, SMA/SMK bahkan Mahasiswa perguruan tinggi yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an (Fauzan, 2015: 22). Sehingga dari fenomena tersebut pendidikan Al-Qur'an di Indonesia melakukan salah satu upaya yaitu dengan diselenggarakannya Taman Pendidikan Al-Qur'an dan bahkan pada masa sekarang pun tidak hanya ada TPA/TPQ namun tersedia pula majelis ta'lim sebagai sarana untuk belajar mengaji di luar jam sekolah (Satiti et al., 2023: 6). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah tentang kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an masih banyak anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, masih banyak anak yang belum bisa membedakan antara bacaan atau tanda baca yang dibaca panjang sehingga anak-anak tersebut membaca bacaan yang pendek menjadi panjang dan bacaan panjang menjadi pendek, banyaknya anak yang tidak membaca dengung terhadap bacaan yang berhukum tajwid seperti ikhfa, iqlab, ikhfa syafawi dan lainnya.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar mencapai sebuah keberhasilan ketika melaksanakan suatu program, terutama dalam mentransfer sebuah ilmu pengetahuan kepada siswa itu tidak dapat terlepas dari penggunaan metode yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi terstruktur. Dengan demikian implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an memiliki tujuan agar proses dan hasil belajar siswa bermanfaat serta dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk mengamalkan ajaran agama Islam melalui pengetahuan dan potensi yang dimiliki (Hadinata, 2021: 67). Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti metode qiro'ati, metode baghdadiyah, metode al-barqy, metode iqro dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah tentang metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak ketika belajar membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode iqro. Metode Iqro merupakan sebuah metode pembelajaran Al-

Qur'an yang memfokuskan langsung pada latihan membaca. Buku panduan iqro terdiri jilid 1 sampai jilid 6 yang mana diawali dari jilid yang memperkenalkan huruf hijaiyah yang sederhana hingga jilid huruf hijaiyah bersambung yang menjadi sebuah kalimat atau bacaan Al-Qur'an (Zulfitria & Arif, 2019: 59-60). Terdapat karakteristik yang membedakan antara metode iqro dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an lainnya seperti penggunaan bahasa Indonesia terkait petunjuk cara membaca materi yang ada di dalam buku iqro ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak maupun orang dewasa sehingga lebih mudah dipahami dibanding dengan metode lain yang mungkin menggunakan istilah arab klasik. Kemudian metode iqro' cocok diterapkan untuk berbagai usia, baik dari anak-anak hingga orang tua. Dengan demikian metode iqro' ini sangat fleksibilitas sehingga metode iqro banyak digunakan di lembaga-lembaga non formal seperti TPA, Majelis Ta'lim, RA dan lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti sampaikan, peneliti tertarik untuk melihat secara lebih mendetail terkait penerapan metode pembelajaran iqro di majelis ta'lim setempat sehingga peneliti menuangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Iqro Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara”**.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Banyaknya anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an
2. Penggunaan metode iqro' di majelis ta'lim nurul hikmah

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian mengacu pada masalah penelitian sehingga berdasarkan rumusan penelitian di atas,

ditemukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim nurul hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim nurul hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, para pembaca, tenaga kerja dan instansi pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini sehingga dapat membantu memecahkan masalah dalam mengantisipasi secara praktis. Adapun manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya pada bidang yang akan meneliti terkait penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran bagi instansi dalam mengembangkan metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Secara umum penelitian ini dapat memberi masukan, informasi dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru betapa pentingnya mengetahui metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya melalui penerapan metode iqro.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis untuk mempermudah dalam memahami pembahasan penelitian ini, maka perlu gambaran secara singkat tentang sistematika pembahasan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, yaitu BAB I, Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Hasil Pembahasan dan BAB V Penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Konsep Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana yang diketahui oleh umat muslim ketika turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw, diturunkannya juga sebuah perintah untuk membacanya (Bariyah et al., 2021: 1). Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Surat Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al Alaq/96: 1-5)

Berlandaskan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai utusan Allah Swt yaitu ayat Al-Qur'an yang disampaikan di atas, yang mana terkait perintah membaca. Hal tersebut menunjukkan secara jelas bahwa hal tersebut menjadikan seseorang untuk dapat mempelajari hal-hal baru serta dapat memberikan inspirasi kepada umat muslim untuk menemukan ilmu-ilmu dari Al-Qur'an. Al-Qur'an sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing sikap manusia sehingga wajib untuk setiap umat muslim mempelajarinya, memahami serta mempraktekkan di dalam kehidupan sehari-hari (Abdillah et al., 2025: 82).

Pembelajaran membaca Al-Qur'an penting untuk dilakukan sejak dini oleh umat muslim dengan tujuan untuk dapat menjalani kehidupan sesuai dengan aturan yang telah diperintahkan serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an membantu siswa dalam memahami serta mengamalkan isi yang ada di dalam kitab suci tersebut dengan melalui aktifitas di sebuah lembaga pendidikan, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an yang optimal dapat melahirkan sebuah generasi Qur'ani yang berpotensi dapat menyelamatkan peradaban manusia di masa depan serta dapat memakmurkan bumi dengan kitab suci al-Qur'an. Untuk melahirkan generasi Qur'ani memiliki syarat mutlak yaitu memiliki pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an yang mana hal tersebut diawali dari membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai dengan kaidah tajwid (Abdillah et al., 2025: 82).

b. Pengertian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Metode dalam bahasa latin adalah *metodos* yang berarti cara atau jalan sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode merupakan cara

kerja yang memiliki sistem untuk memberikan kemudahan dalam suatu penerapan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dalam arti lain bahwa metode adalah suatu jalan atau cara yang terstruktur untuk dapat meraih tujuan yang telah ditentukan (Ahyat, 2017: 24-25). Jika antara metode dan pembelajaran dikaitkan maka metode pembelajaran berarti serangkaian, model atau cara dalam sebuah aktifitas belajar yang diimplementasikan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar sehingga tujuan pengajarannya tercapai (Ahyat, 2017: 25).

Sedangkan pengertian membaca merupakan proses dalam berpikir yang di dalamnya mencakup hal dari memahami, menafsirkan, menceritakan makna dari simbol-simbol tertulis dengan melibatkan gerak mata, penglihatan, ingatan dan pembicaraan batin (Harianto, 2020: 2). Al-Qur'an

merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw dan Al-Qur'an pun bermakna sebagai sebuah pedoman hidup manusia serta obat bagi manusia dari segala penyakit kehidupan social (Hadinata, 2021: 64-65). Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan sebuah cara yang dimanfaatkan untuk mengajarkan materi terkait membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, yang bertujuan untuk siswa dapat memperoleh pemahaman bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

c. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Terdapat beberapa macam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu (Hadinata, 2021: 68-70):

- 1) Metode Al-Baghdadi, merupakan sebuah metode yang terstruktur, dengan maksud bahwa metode

tersebut tertata secara urut. Metode ini biasa dikenal sebagai metode Alif, Ba, Ta. Metode ini eksistensinya sekitar abad 1980-an dan metode ini merupakan metode yang paling lama digunakan dan ada di Indonesia bahkan metode al-baghdadi ini ada metode yang paling awal berkembang di Indonesia. Buku metode ini terdiri hanya dari satu jilid saja dan Masyarakat biasa mengenalnya dengan panggilan urutan atau Al-Qur'an kecil. Cara pembelajaran metode al-baghdadi ini diawali dari pengajaran huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya, kemudian dari sanalah siswa dapat melanjutkan ke tahap atas yaitu pembelajaran Al-Qur'an besar.

- 2) Metode Iqra, merupakan suatu cara dalam membaca Al-Qur'an yang prosesnya memfokuskan langsung pada Latihan membaca. Metode iqra ini memiliki buku panduan yang terdiri dari 6 jilid, diantaranya terdiri dari mulai

tahap yang sederhana, hingga pada tahap yang sempurna

- 3) Metode tartil, merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan melambatkan suara akan tetapi tidak menghilangkan tajwid, makhraj, serta sifatnya. Metode tartil ini diperkenalkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Hidayah Jember Jawa Timur yaitu Ustadz Syamsul Arifin.
- 4) Metode 'Utsmani, merupakan metode ulama salaf yang sebenarnya keberadaannya telah lama tiada disebabkan oleh percobaan dari metode-metode baru yang kemungkinan dapat lebih cepat dan mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode 'utsmani menggunakan 3 cara yaitu metode belajar membaca Al-Qur'an, metode riwayat dan metode diroyah.
- 5) Metode Qira'ati, merupakan cara dalam membaca Al-Qur'an yang secara langsung mempraktekkan dan memasukkan bacaan yang

tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam pembelajaran metode ini, pendidik tidak perlu memberikan bimbingan membaca akan tetapi langsung pada prinsip pembelajarannya dan langsung dengan bacaan pendek.

- 6) Metode Ummi, adalah cara yang menjadi salah satu pilihan ummat Islam untuk digunakan dalam menghafal dan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ummi ini keberadaannya pada tahun 2007 dan dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri.
- 7) Metode al-barqy adalah metode yang dapat memudahkan seseorang dalam belajar Al-Qur'an yang dasarnya diawali dari belajar iqro terlebih dahulu. Metode al-barqy adalah metode pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an yang dirancang dengan praktis, serta diharapkan para siswa atau santri dapat mampu membaca Al-Qur'an dalam waktu yang singkat (Paewai, 2022

: 150).

2. Metode Iqro

a. Pengertian Metode Iqro

Metode Iqro merupakan sebuah cara dalam pengajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan buku panduan iqro yang terdiri dari enam jilid serta dapat diaplikasikan untuk balita hingga manula. Metode iqro dapat bermakna sebagai suatu cara membaca Al-Qur'an yang memfokuskan secara langsung pada latihan dalam membaca. Metode iqro ini memiliki buku panduan yang bernama buku iqro, yang terdiri dari jilid 1-6 yang diawali dari tahap sederhana, kemudian berproses dari tingkat demi tingkat hingga sampai pada tahap yang sempurna (Syaifullah, 2017: 141-142).

Sejarah awalnya tercipta metode iqro, diawali dari KH. As'ad Humam beserta kawan-kawannya yang dikumpul dalam team tadarus angkatan muda masjid dan mushalla atau disebut sebagai (Team

Tadarus AMM) Yogyakarta, yang telah menelusuri metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dan sistem pengelolaan sebagai bentuk yang baru. Setelah melewati uji coba dan studi banding maka pada tanggal 21 Rajab 1408 H atau 16 Maret 1988 dibangunlah Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) "AMM" Yogyakarta. Setelah berdirinya TKA tersebut, setahun kemudian pada tanggal 16 Ramadhan 1409 H (23 April 1989) dibangun juga Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang dikenal sebagai TPA "AMM" Yogyakarta. Beriringan dengan dibangunnya TKA dan TPA, KH. As'ad Humam giat menyusun dan menulis buku panduan Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, yang kemudian tersohor sebagai Metode Iqro (Syaifullah, 2017: 141). Kemudian buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an diterbitkan pada tahun 1990 sebagai edisi atau cetakan pertama. Metode iqra semakin terus menyebar dan

berkembang secara merata di Indonesia setelah munas DPP BKPRMI di Surabaya yang membentuk metode iqra dan TK Al-Qur'an sebagai program utama perjuangannya (Syaifullah, 2017: 141-142).

Metode iqro bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang melahirkan generasi qur'ani dengan mencintai Al-Qur'an, karena hal tersebut termasuk dari rukun iman yang ketiga yaitu iman kepada kitab (Kitab Al-Qur'an), sehingga dapat membentuk kehidupan menjadi terarah sebab berpedoman pada Al-Qur'an (Zulfitria & Arif, 2019: 60).

b. Sifat-sifat Buku Iqro

Dalam metode iqro terdapat buku panduan yang tersusun menjadi 6 jilid, di dalam buku iqro tersebut memiliki sifat-sifat diantaranya yaitu (Zulfitria & Arif, 2019: 61-62):

- 1) Bacaan Langsung, yang dimaksud adalah bacaan tanpa dieja, dalam buku iqro ini awalnya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dan tanda baca atau harakat secara terpisah namun langsung diajarkan bunyi huruf A, Ba, Ta dan seterusnya.
- 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), maksudnya adalah yang lebih aktif dalam proses belajar di sini adalah santri atau siswa, sehingga peran pendidik di sini hanya membimbing dan mendorong siswa untuk aktif, kemudian pendidik hanya menjelaskan pokok materinya, setelah siswa mengerti dan merasa jelas maka untuk bacaan berikutnya siswa diintruksikan untuk membaca sendiri dan pendidik hanya menyimak.
- 3) Privat, dalam hal ini santri atau siswa dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an perlu secara langsung berhadapan dengan gurunya,

dengan demikian santi dapat mengetahui cara pengucapan huruf-huruf sesuai dengan makhroj, dan dalam keadaan ini siswa diperhatikan secara individu dan bergantian.

- 4) Modul, bermaksud bahwa dalam mempelajari buku iqro ini, untuk santri dapat menyelesaikan materi yang ada pada buku iqro bergantung pada usaha dan kemampuannya sendiri sehingga tidak bersandarkan pada kemampuan teman atau kelasnya. Dalam arti bahwa siswa yang rajin dan cerdas akan dapat selesai lebih cepat, sehingga jangka waktu untuk dapat menyelesaikan buku iqro sampai jilid 6 tergantung pada keadaan di setiap masing-masing siswa, jadi walaupun para siswa memulai bersama pada jilid 1 akan tetapi waktu selesainya bervariasi, dalam keadaan tersebut kepemilikan kartu prestasi iqro setiap siswa sangat bermanfaat untuk mengendalikan dan

memantau kemajuan siswa.

- 5) Asistensi, dalam hal ini jika kekurangan tenaga pendidik dan hal tersebut sangat terdesak maka dapat menunjuk siswa-siswa terpilih yang mana siswa tersebut telah berada sampai pada jilid 4,5, dan 6 untuk berperan sebagai asisten guru atau sebagai penyimak bagi siswa yang masih berada pada jilid 1,2, dan 3.
- 6) Praktis, dalam pengajaran Al-Qur'an ini memiliki tujuan utama yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an secara cepat dan mudah, sehingga sesuatu yang bersifat teoritis seperti teori kaidah ilmu tajwid diajarkan setelah siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka dari itu buku iqro ditata secara praktis dan diajarkan secara langsung yang memfokuskan pada praktek tanpa memberikan pengenalan istilah-istilah dari ilmu tajwid, dengan maksud bahwa buku ini langsung

mengajarkan cara pengucapannya.

- 7) Sistematis, ditata secara sempurna dan lengkap serta terancang dengan susunan huruf yang seimbang, diawali dari materi yang sangat sederhana dan dasar, dengan susunan huruf-huruf, tahap demi tahap, sedikit demi sedikit, kemudian sampai ke tahap sebuah kalimat yang bermakna, seluruh prosesnya terasa menjadi ringan karena proses berkembangnya sangat bertahap.
- 8) Variatif, ditata secara bersusun-susun yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6 dengan sampul yang berwarna sehingga dapat menarik minat siswa untuk saling berlomba-lomba dalam mencapai bentuk jilid selanjutnya, di samping hal tersebut bertujuan untuk mencegah dari kejenuhan siswa.
- 9) Komunikatif, dalam rambu-rambu petunjuk ungkapan katanya akrab dengan pembaca

sehingga dapat membuat seseorang yang mempelajarinya menjadi senang, dan pula diselingi oleh ucapan kata yang berkesan dalam bahasa Indonesia.

- 10) Fleksibel, buku iqro ini dapat digunakan untuk segala umur dari anak usia tk, mahasiswa bahkan manula atau orang tua, di samping itu siapa pun yang telah mahir dalam membaca Al-Qur'an pasti dapat mengajarkannya, bahkan siswa yang telah sampai pada jilid 2 juga dapat membantu siswa yang berada di jilid 1 sehingga dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang bermakna.

c. Sistematika Metode Iqro

Pada metode iqro ini memiliki buku panduan yang bernama Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an yang memiliki 6 jilid. Berikut diantaranya adalah isi materi buku iqro jilid 1-6 (Ulfah et al., 2019: 65-66).

1) Iqro' Jilid 1

Pada materi iqro' di jilid 1 ini berisi mengenai pengenalan huruf-huruf secara tunggal yang mana huruf tersebut berharokat fathah. Dimulai dengan huruf a-ba, kemudian halaman selanjutnya ba-ta dan seterusnya. Tujuan dari jilid 1 ini untuk siswa dapat mengucapkan dan membaca huruf hijaiyah dengan fasih sehingga sesuai dengan makhorijul huruf. Tujuan lainnya pun agar santri dapat membedakan suara huruf yang makhrojnya berdekatan contohnya antara huruf 'a dan a, antara huruf tsa dan sa, dan sebagainya

2) Iqro' Jilid 2

Pada materi buku iqro' di jilid 2 ini berisi mengenai pengenalan huruf bersambung yang berharakat fathah, kemudian bacaan panjang atau mad. Tujuan dari jilid 2 ini untuk meningkatkan kelancaran dalam membaca

huruf-huruf, kemudian agar santri dapat membaca huruf yang bersambung dan santri dapat membedakan antara bacaan yang panjang dengan yang pendek.

3) Iqro' Jilid 3

Pada materi buku iqro' dijilid 3 ini berisi tentang pengenalan huruf yang berharakat kasroh, kemudian pengenalan huruf mad atau bacaan panjang yang diikuti ya sukun sebelumnya huruf berharakat kasroh, kemudian pengenalan harokat kasroh berdiri yang dibaca panjang, lalu pengenalan huruf yang berharakat dhommah yang disertai pula harokat dhammah yang dibaca panjang karena diikuti huruf waw sukun sesudahnya dan harokat dhammah terbalik yang dibaca panjang.

4) Iqro' Jilid 4

Di jilid 4 ini materinya terkait pengenalan huruf-huruf yang berharokat tanwin seperti

fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhammah tanwin. Kemudian pengenalan huruf ya sukun yang diikuti huruf sebelumnya berharakat fathah dan sebelumnya huruf berharakat kasroh. Lalu selanjutnya huruf waw sukun yang diikuti huruf sebelumnya berharakat fathah dan huruf sebelumnya berharakat dhammah, pengenalan huruf sukun seperti mim sukun dibaca mati, nun sukun, dan huruf-huruf sukun lainnya, dan pengenalan qolqolah. Tujuan dari jilid ini yang terkait dengan pengenalan harokat tanwin menjadikan santri dapat mengenali bacaan idzhar secara tidak langsung.

5) Iqro' Jilid 5

Pada jilid 5 materinya terkait bacaan-bacaan yang secara tidak langsung mengenali bacaan alif lam qomariyah, mad aridh lisukun, mad iwadh, pengenalan huruf ta marbutoh yang dibaca waqaf, mad wajib muttasil dan mad jaiz

munfasil, kemudian ghunnah, idgham, alif lam syamsiyah, ikhfa syafawi, lam jalalah dan seterusnya, maksud dari penjelasan di atas terkait “secara tidak langsung mengenali bacaan alif lam qomariyah..” yaitu karena di buku tidak menjelaskan bahwa bacaan tersebut adalah hukum tajwid namun lebih menjelaskan bahwa huruf tersebut harus dibaca seperti itu. Dengan arti hal tersebut sesuai dengan sifat yang ke-6 yang ada di buku yaitu “praktis”.

6) Iqro’ Jilid 6

Pada jilid 6 ini materinya tentang cara membaca atau pengenalan bacaan nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf waw, ya, ba dan huruf-huruf ikhfa. Kemudian pengenalan tanda berhenti atau waqaf, metode membaca berhenti pada huruf musykilat, fawatissuwar dan seterusnya bacaan-bacaan Al-Qur’an hingga halaman terakhir.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Iqro

Hal tersebut sesuai dengan simpulan As'ad Humam (Fithri et al., 2019, 37) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pembelajaran iqro yaitu faktor dari lingkungan keluarga, sebab keluarga adalah bagian dari kelompok social yang pertama dalam kehidupan sosial siswa. Keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua menjadi faktor penentu anak dalam pembelajaran iqro. Kemudian faktor dari luar rumah yaitu pengalaman awal anak dalam membaca iqro baik di luar rumah dan di dalam rumah menjadi faktor penentu bagi sikap siswa dalam keagamaan.

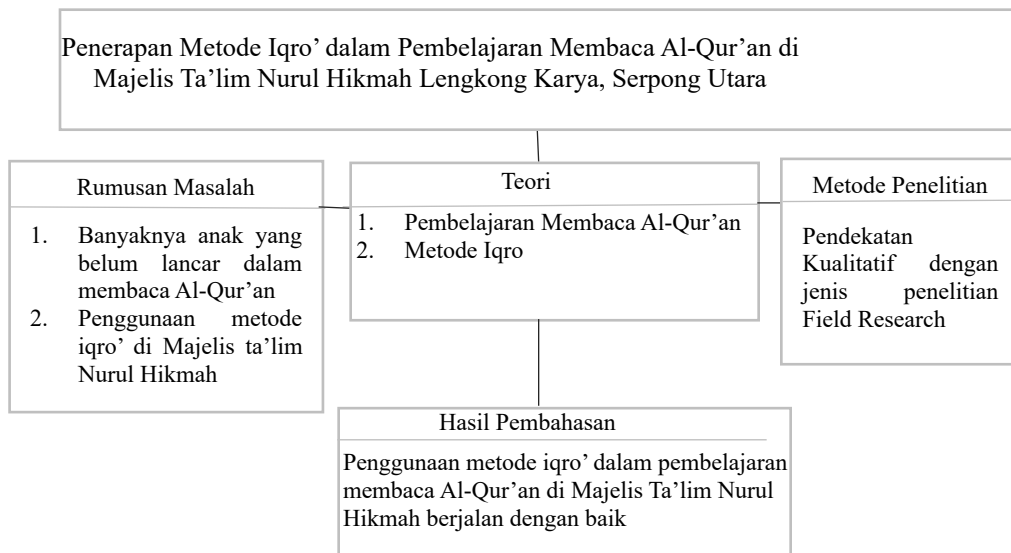
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro

Metode iqro ini telah diimplementasikan di seluruh Indonesia dan ada sebagian negara yang sudah mempraktekkannya seperti di Malaysia dan Thailand. Buku iqro' sebagai penunjang dalam

belajar membaca Al-Qur'an dan buku ini mudah untuk didapatkan bahkan harganya pun terjangkau. Pada metode iqro' ini menerapkan CBSA yang berarti bahwa dalam proses belajar, santri yang lebih aktif sedangkan guru hanya menyimak. Buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid ini disusun secara sistematis, yang diawali dari tahap sederhana kemudian dilanjutkan tahap demi tahap hingga pada tahap yang lebih tinggi (Ulfah et al., 2019: 66-67). Setelah melihat kelebihan di atas terdapat pula kekurangannya ialah karena santri tidak diajarkan irama maka anak tidak menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan irama tartil. Kemudian pada buku iqro ini santri tidak diajarkan istilah tajwid sehingga ketika telah berada di tahap atas atau telah tamat iqro dan lanjut Al-Qur'an harus mengulang dari dasar terkait pelajaran tajwid (Sari et al., 2020: 23).

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1



C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini diantaranya yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mia dengan judul “*Penerapan Metode Tartil dalam kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

terkait penerapan metode tartil di TPQ An-Nur Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian field research. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam proses penerapan metode tartil santri telah dapat menerapkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik, kemudian bacaannya pun benar dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid. Lalu makhorijul hurufnya pun tepat namun terdapat beberapa santri yang belum menguasai karena baru mempelajarinya.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada variabel yang dipengaruhi yaitu sama-sama untuk melihat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada variabel X, jika peneliti meneliti terkait penerapan metode iqro, sedangkan hasil penelitian yang relevan meneliti terkait penerapan metode tartil.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Nirmalasari dkk dengan judul “*Implementasi Metode Iqro dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA*

Perwanida II Mataram”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode iqro dalam pengenalan huruf hijaiyah pada siswa usia 4-5 tahun di RA Perwanida II Mataram. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak memiliki beberapa tahapan diantaranya tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari penggunaan metode iqro ini memberikan anak pemahaman dasar dari huruf hijaiyah dan memberikan kemudahan bagi anak dalam membedakan huruf dengan baik dan benar, baik itu secara acak ataupunurut.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada variabel X, penulis dan peneliti terdahulu sama-sama meneliti terkait metode iqro. Dan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi, jika peneliti menggunakan metode iqro untuk melihat kemampuan membaca anak, sedangkan

penelitian relevan terkait pengenalan huruf hijaiyah.

Ketiga, penelitian yang digunakan oleh Muhammad Syaifullah dengan judul “*Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro’ dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an*”. Penelitian ini memiliki tujuan khusus dan umum, untuk tujuan umumnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak sedangkan tujuan khususnya untuk mengetahui bagaimana metode an-nahdliyah dan metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif komparasional. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya kemampuan membaca Al-Qur’an menggunakan metode an-nahdliyah dengan skor persentase tinggi 50%, sedang 40%, rendah 10%. Dan persentase dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode iqra’ yaitu skor persentase tinggi 27%, sedang 53% dan rendah 20%.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas dengan

penelitian yang peneliti lakukan adalah pada variabel Y, di mana penulis dan peneliti terdahulu sama-sama ingin mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Perbedaannya terletak pada variabel X, jika peneliti hanya melihat kemampuan membaca anak melalui penerapan metode iqro sedangkan penelitian relevan melihatnya dari hasil penerapan yang tidak hanya metode iqro namun pula metode an-nahdliyah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melaksanakan penelitian yang mengamati sebuah gejala atau fenomena yang bersifat alami. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Abdussamad (2021, 30) yang mengutip simpulan Bogdan dan Taylor bahwa pengertian penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan gambaran data berupa perilaku yang dapat diamati dan kalimat tertulis atau kata-kata yang berasal dari lisan orang-orang. Kunci pokok pendekatan kualitatif ini ialah memahami fenomena atau gejala secara langsung di lapangan dan mendalam (Abdussamad, 2021: 30). Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara

DOI: 10.1002/anie.201100111

2. Welty Denotation

		IV.1.1. D. 111
--	--	----------------

2.	Penyusunan Proposal Penelitian									
3.	Seminar Proposal									
4.	Pelaksanaan Penelitian atau Pengumpulan Data									
5.	Analisis Data									
6.	Sidang Munaqasyah									

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi alat pengumpul data yang utama, melalui “pengamatan berperanserta” maksudnya yaitu peneliti berperan menjadi bagian dari sebuah fokus masalah yang sedang diteliti. Keikutsertaan peneliti dengan tatanan yang menjadi bagian

dari objek penelitiannya dalam suatu proses atau interaksi merupakan salah satu kunci dari keberhasilan. Sehingga dalam keikutsertaan tersebut peneliti tidak memperoleh suatu makna dari sudut pandangannya sendiri yang berperan sebagai orang luar namun dari pandangan peneliti sebagai bagian dari subjek yang ikut serta dalam interaksi dan proses tersebut (Abdussamad, 2021: 30-31). Dapat disimpulkan bahwa posisi peneliti bertugas untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan terlibat secara langsung di lapangan.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang menyampaikan lebih banyak informasi tentang sesuatu yang berhubungan dengannya dibandingkan tentang dirinya dan informasi tentang orang lain (Abdussamad, 2021: 59). Informan dalam penelitian ini ada 5 guru yang mengajar di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara dan informan pendukung penelitian dengan kriteria sampel jumlah kondisi yang dapat merespond dan berkomunikasi

ada 3 siswa dan dokumentasi buku hijau. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah siswa yang telah sampai pada jilid 6. Karena siswa tersebut dapat merespond dan berkomunikasi dengan baik sehingga data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah dalam penelitian yang paling strategi, sebab dalam penelitian tujuan utamanya adalah memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dituntun oleh fakta-fakta yang didapatkan oleh peneliti saat penelitian di lokasi atau di lapangan. Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi. Berikut di bawah ini penjelasan lebih lanjut terkait Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan (Abdussamad, 2021: 142-150):

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara disengaja dan sistematis

melalui pencatatan dan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan berbagai macam, salah satunya seperti observasi samar-samar atau terus terang, dengan maksud bahwa ketika peneliti sedang mengumpulkan data maka proses tersebut dilakukan secara terang-terangan dengan menyampaikan kepada sumber data bahwa peneliti tersebut sedang melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan serta secara langsung mendatangi lokasi yang menjadi objek penelitian yakni di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Kelurahan Lengkong Karya Kecamatan Serpong Utara. Cara ini digunakan untuk mengobservasi dan menganalisis penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim nurul hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain terkait pandangannya tentang fenomena yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini sehingga hal-hal tersebutlah yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti telah menyiapkan sebuah instrument penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat informasi yang disampaikan oleh responden. Dengan demikian jenis wawancara yang peneliti

gunakan adalah wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan terkait keadaan yang telah berlalu. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa arsip-arsip terkait data-data guru serta siswa yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Kelurahan Lengkong Karya Kecamatan Serpong Utara. Dokumen ini pula dapat berbentuk gambar seperti foto-foto ketika berlangsungnya pelaksanaan penelitian. Kegunaan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi suatu data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang sumbernya berasal dari rekaman atau dokumen.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Sumber Data
Penerapan metode iqro dalam proses pembelajaran	a. Kesesuaian tahapan metode iqro b. Interaksi guru dan siswa c. Konsistensi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Guru dan Siswa

Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Sumber Data
	penggunaan metode d. Penilaian dan evaluasi kemajuan siswa e. Kemampuan guru dalam mengajarkan metode iqro f. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an g. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak h. Kenyamanan ruang belajar		

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan prsoes menyusun dan mencari data secara terstruktur yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi, dengan cara mengatur data ke dalam sebuah kategori, melakukan penggabungan, menyusun ke dalam pola, memilih sesuatu yang akan dipelajari dan mana yang penting dan

membentuk sebuah kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami bagi diri sendiri ataupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif. Maksudnya adalah suatu penyelidikan terhadap fenomena yang dilakukan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan data dan hipotesis yang telah dirumuskan, selanjutnya kembali mencari data secara berulang-ulang hingga dapat melakukan kesimpulan, di mana kesimpulan tersebut dapat diterima atau bahkan ditolak dan hal tersebut berdasarkan data yang telah terkumpul. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam pembahasan (Abdussamad, 2021: 160-162) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data maksudnya adalah merangkum, memfokuskan hanya pada suatu hal yang penting, memilih inti sari, kemudian dicari pola dan temanya. Sehingga data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data

selanjutnya dan dari reduksi data tersebut akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas. Setiap peneliti dalam melakukan reduksi data akan tuntun oleh tujuan yang akan diraih. Dari penelitian kualitatif ini tujuan utamanya yaitu pada temuan. Maka dari itu, jika dalam melaksanakan penelitian peneliti menemukan sesuatu yang tidak dikenal, dipandang asing, belum mempunyai pola, hal tersebut yang perlu diberikan perhatian oleh peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dalam bentuk, penjelasan singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sebagainya. Dengan menampilkan data maka akan mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi, kemudian merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan dengan sesuatu yang telah dipahami. Dalam menampilkan data disarankan selain dengan

teks yang dipaparkan, dapat pula berupa matrik, grafik, chart dan jejaring kerja.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara sehingga memungkinkan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada langkah selanjutnya dalam pengumpulan data. Namun jika saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal terdapat bukti-bukti yang konsisten dan valid maka hipotesis tersebut adalah kesimpulan yang kredibel. Dari penjelasan tersebut, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memungkinkan menjawab rumusan masalah yang sejak awal telah dirumuskan, namun hal tersebut pun tidak dapat dipastikan dapat menjawab rumusan masalah, sebab seperti yang telah dipaparkan bahwa rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berubah serta

berkembang setelah peneliti di lapangan.

H. Validasi Data

Validasi data adalah standar kebenaran suatu data yang dihasilkan dari penelitian, hasil penelitian yang dimaksud adalah lebih memfokuskan pada informasi atau data dari pada jumlah orang dan sikap. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid jika tidak adanya perbedaan antara yang peneliti laporkan dengan fenomena yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti (Sutriani & Octaviani, 2019: 14).

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik validitas data dalam penelitian. Triangulasi bermakna sebagai bagian dari pengecekan data yang diperoleh dari berbagai macam sumber dengan bermacam-macam cara. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, yang bermaksud bahwa untuk peneliti melakukan uji kredibilitas data tentang penerapan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka pengujian dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan kepada guru dan siswa

di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah (Abdussamad, 2021: 190).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara, peneliti akan memaparkan hasil penelitian di lapangan dalam analisis menggunakan hasil wawancara kepada Guru dan Siswa di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara

a. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at yang dimulai dari pukul 15.40 sampai 17.00 sehingga proses

pembelajaran berlangsung kurang lebih selama 1 jam an dan khusus untuk hari Jum'at jadwalnya tidak belajar iqro tetapi setoran hafalan. Pada kegiatan awal ini, guru memimpin do'a dengan membaca surah Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar yang diikuti oleh seluruh siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial ES yang mengatakan terkait sebelum melakukan kegiatan inti, anak-anak secara bersama-sama membaca surah Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar.

Setelah itu dilanjutkan dengan mengatur posisi duduk yaitu dengan cara mengatur seluruh siswa untuk berbaris di depan guru dengan posisi barisan terpisah antara Laki-laki dan Perempuan. Terdapat materi penunjang yang diajarkan yaitu setiap hari sebelum pulang mengaji atau belajar iqro yang mana materinya tentang bacaan shalat, kemudian

setiap hari Jum'at praktek gerakan sholat dan diselingi dengan setoran surah pendek atau bacaan shalat yang telah dihafalkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial BV yang menyatakan bahwa penggunaan buku iqro dilakukan setiap pertemuan dari hari senin sampai kamis kemudian di hari jum'at yaitu praktek sholat dan diselingi dengan setoran hafalan sehingga pada hari Jum'at tidak menggunakan buku iqro

Pada kegiatan awal ini, seluruh siswa sangat tertib melakukannya sehingga di kegiatan tersebut dapat melahirkan suasana yang begitu kondusif. Untuk selanjutnya setelah kegiatan awal ini selesai dilanjutkan dengan melakukan kegiatan inti yaitu belajar iqro.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti di Majelis Ta'lim Nurul

Hikmah ini diisi dengan belajar iqro, yang mana pembelajaran ini dilakukan secara per individu di dalam kelompoknya masing-masing. Untuk kriteria kelompoknya yaitu kelompok Perempuan dengan Laki-laki berbaris secara terpisah dan jumlah per kelompok kurang lebih terdiri dari 18 orang, di setiap kelompoknya terdapat 1 guru untuk mengajarkannya dan karena sistem pembelajaran di sini per individu atau private maka siswa belajar membaca buku iqro satu persatu secara bergantian.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial J yang menyatakan bahwa di Majelis Ta'lim ini para guru mengajar siswa per individu dan secara langsung sehingga anak-anak belajar iqro itu tidak membaca bersama-sama dengan temannya karena sistemnya satu persatu dan bergantian

Setiap siswa akan mengaji atau belajar iqro maksimal 1 halaman di setiap pertemuan, jika siswa

tersebut telah lancar membaca maka akan membaca seluruh bacaan yang ada pada halaman di dalam buku panduan iqro tersebut dan setelah itu siswa akan mendapatkan paraf dari guru yang ditugaskan di kelompoknya agar dapat pindah ke halaman selanjutnya. Namun jika siswa tidak lancar membaca bacaan yang ada di dalam buku iqro itu maka siswa tersebut hanya akan membaca sampai baris ketiga saja dan baris selebihnya akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya sehingga siswa belum dapat pindah ke halaman selanjutnya.

Dalam penerapan metode iqro di sini guru hanya memperkenalkan serta menjelaskan bagaimana cara membaca bacaan tersebut di awal pembelajaran sehingga guru tidak membimbing secara intens. Meskipun guru tidak membimbing secara intens, guru tetap mendengarkan dan menyimak selama siswa sedang membaca, jika ada kesalahan ketika siswa membaca maka guru akan

mengoreksi dan memberitahu bacaan yang sebenarnya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah ini diisi dengan materi penunjang dan penutup. Pada kegiatan inti siswa duduk secara berkelompok namun di kegiatan akhir ini siswa akan duduk secara tergabung sehingga tidak berkelompok lagi, setelah itu salah satu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang dipelajarinya sudah dipahami atau belum kemudian dilanjutkan dengan membaca secara bersama-sama bacaan sholat yang telah dihapalkan dan diakhiri dengan membaca doa keluar rumah. Setelah berdo'a, siswa bersalaman dengan guru dan pulang ke rumah masing-masing.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan terbagi

menjadi dua diantaranya yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokoknya ialah buku panduan iqro yang digunakan setiap hari Senin-Kamis, seluruh siswa menggunakan buku panduan iqro untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Dalam proses belajar, buku iqro yang digunakan oleh siswa dipelajari sesuai dengan tahapan yang ada di dalam buku panduan tersebut, dengan arti bahwa siswa belajar membaca Al-Qur'an menggunakan buku panduan iqro berawal dari jilid 1 kemudian meningkat secara tahap demi tahap atau biasa disebut jilid 2,3 4 dan seterusnya hingga akhirnya sampai pada jilid 6. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial KAS yang menyatakan bahwa siswa tersebut menggunakan buku iqro sesuai tahapan dari jilid 1 terlebih dahulu hingga sampai pada iqro 6.

Dapat disimpulkan bahwa siswa di Majelis

Ta'lim Nurul Hikmah menggunakan buku panduan iqro sebagai metode dan media dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Buku panduan iqro yang digunakan oleh siswa tidak hanya sekedar digunakan secara asal-asalan namun digunakan sesuai dengan urutan tahapannya yang diawali dari tahap yang paling dasar yaitu jilid 1 kemudian naik ke tingkat demi tingkat hingga sampai pada jilid jilid 6 sehingga dapat mempermudah proses dirinya untuk memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode iqro meliputi kenaikan halaman dan kenaikan jilid. Adanya persamaan serta perbedaan antara evaluasi yang dicantumkan di buku panduan iqro dengan yang diterapkan oleh guru di majelis ta'lim nurul hikmah, persamaannya antara lain yaitu dalam mengevaluasi kenaikan halaman

ataupun jilid, guru mengacu pada:

- 1) Ketepatan Membaca = dapat naik ke halaman selanjutnya jika siswa mampu membaca dengan tepat serta lancar
- 2) Ketidaktepatan dalam Membaca = tidak dapat naik ke halaman selanjutnya jika masih banyak kesalahan dari bacaan yang dibaca oleh siswa sehingga halaman tersebut akan dipelajari kembali dan diulang pada pertemuan berikutnya

Hal tersebut sesuai dengan evaluasi yang dicantumkan di buku panduan iqro 4 halaman 10 yang menyatakan bahwa harus diulang sampai tidak ada kesalahan lagi. Sedangkan perbedaannya antara yang dicantumkan dengan yang diterapkan oleh guru yaitu guru tidak tegas dalam mengarahkan atau menegur siswa yang memanjangkan bacaan yang seharusnya dibaca pendek atau sebaliknya dan pernyataan tersebut

terdapat di iqro' 2 halaman 16.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial AR yang menyatakan bahwa penilaian yang digunakan di majelis ta'lim ini yaitu menulis catatan di buku hijau, jika siswa sudah memahami halaman iqro yang sedang dibaca maka siswa tersebut akan mendapatkan paraf namun kalo sebaliknya maka belum bisa melanjutkan ke halaman berikutnya dan tidak mendapatkan paraf.

Sedangkan untuk standar waktu kenaikan jilid pada setiap anak tidak dibatasi dan ditargetkan oleh guru, sehingga cepat atau lambat nya siswa dapat naik ke jilid selanjutnya tergantung kelancaran membaca, kecerdasan dan rajinnya siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru di Majelis

Ta'lim Nurul Hikmah yaitu lulusan pesantren. Sehingga dapat dipastikan bahwa kemampuan guru yang didapatkan dari pendidikannya dahulu sesuai dengan profesi yang saat ini sedang dijalankan. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial AR yang menyatakan bahwa saat itu beliau menempuh pendidikan mulai dari MI, kemudian MTs dan Aliyah di pesantren selama 6 tahun dan saat ini sedang kuliah mengambil jurusan PAI. Data lainnya yang didapatkan peneliti dari guru lainnya yaitu lulusan pesantren selama 6 tahun dan bahkan ada yang sampai 8 tahun.

Selain latar belakang pendidikan, guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah pun memiliki banyak pengalaman dalam mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang pengalaman mengajar guru di sana sudah sangat cukup berpengalaman. Para guru di sana memiliki jangka

waktu yang lama dalam mengajarkan metode iqro, ada yang sudah mengajar metode iqro dari tahun 2002 kemudian ada pula yang memiliki pengalaman mengajar iqro selama 15 tahun, lalu ada pula yang sudah 3 tahun.

e. Lingkungan Keluarga

Adanya dukungan dari keluarga dalam proses belajar menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah tentang keterlibatan orang tua di rumah dalam proses belajar berinisial KAS menyatakan bahwa orang tuanya mengajarkannya di rumah terkait materi yang ada di buku iqro, sehingga membantu dirinya mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya di Majelis Ta'lim

Namun ada data lainnya yang didapatkan

peneliti dari siswa tentang keterlibatan orang tua di rumah dalam proses belajar yang bertolak belakang dengan pernyataan di atas, diperoleh dari siswa berinisial RKS yang menyatakan bahwa orang tuanya bekerja sehingga tidak ada waktu untuk membantu dirinya dalam belajar iqro di rumah, dan karena hal tersebut siswa itu merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

f. Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah ini tergolong cukup baik, dikatakan cukup baik karena masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan tambahan karena sulit memahami materi kemudian masih banyak anak yang membaca bacaan tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial ES tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-

Qur'an menggunakan metode iqro menyatakan bahwa kemampuan siswa di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah sangat baik, namun masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan tambahan terutama dalam membaca ayat Al-Qur'an yang ada di buku iqro sesuai dengan panjang dan pendeknya.

g. Kenyamanan Ruang Belajar

Ruang belajar di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah dapat dikatakan sangat nyaman, dengan memiliki 5 meja, 2 kipas angin dan 1 kamar mandi. Selama proses belajar anak-anak terlihat fokus ketika sedang mendengarkan gurunya menyampaikan materi kemudian para siswa pun sangat fokus ketika telah memasuki giliran dirinya maju ke depan untuk belajar buku panduan iqro secara private bersama gurunya. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berinisial MAD tentang kenyamanan ruang belajar yang dapat mendukung

proses belajar yang menyatakan bahwa Majelis Ta'lim ini tempatnya nyaman sebab memiliki kipas angin yang membuat dirinya fokus dalam belajar karena tidak kepanasan

B. Pembahasan/Analisis

1. Penerapan Metode Iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Spong Utara telah menerapkan metode iqro sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selama proses pembelajaran iqro, setiap siswa diajarkan secara private atau per individu secara bergiliran. Ketika siswa telah memasuki gilirannya untuk belajar secara private, langkah awal yang dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan terlebih dahulu terkait materi yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut sebelum siswa mulai mempelajari dan membaca

materinya sendiri, setelah siswa mengetahui dan memahami cara membaca materi yang telah dijelaskan oleh gurunya tadi maka siswa tersebut melanjutkan kegiatan belajar dengan membaca materi sesuai dengan yang telah dijelaskan secara sendiri tanpa bantuan dari guru, namun guru tetap menyimak dan jika ada kesalahan dari siswa maka guru akan mengoreksinya. Untuk materinya dapat berupa pengenalan huruf hijaiyah tunggal yang berharakat atau huruf hijaiyah bersambung, materinya tergantung setiap siswa telah sampai pada tahap mana dan jilid berapa.

Pendekatan ini sejalan dengan teori scaffolding Vygotsky, yang menyatakan bahwa guru memberikan bantuan dan dukungan di awal belajar kepada siswa, kemudian secara bertahap sedikit demi sedikit guru mengurangi bantuan atau dukungan tersebut setelah siswa mampu memecahkan masalah dari materi yang sedang

dihadapinya (Sunanik, 2014: 50)

b. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Pembelajaran iqro berlangsung sesuai dengan tahapan serta berurutan. Seluruh siswa belajar menggunakan buku panduan iqro yang dimulai dari jilid 1 yang berisi pengenalan huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah kemudian naik tingkat menjadi 2 huruf hijaiyah yang bersambung hingga sampai pada potongan-potongan ayat Al-Qur'an. Tahapan tersebut dilalui secara berurutan dari yang paling dasar yaitu jilid 1 kemudian dilanjutkan ke jilid selanjutnya hingga sampai pada tingkat tertinggi yaitu jilid 6 dan dari proses tersebut anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an secara mudah.

Hal di atas sesuai dengan teori konstruktivisme kognitif individu Jean Piaget tentang pertumbuhan kemampuan seorang anak untuk bernalar, memahami dan berpikir berlangsung secara

bertahap dan berurutan. Piaget menyimpulkan bahwa pengetahuan tidak timbul dari lingkungan sosial namun timbul dari lingkungan sekitar yang mana lingkungan tersebut dipandang sebagai stimulus perbedaan kognitif individu, yang berarti bahwa anak tidak dapat dipaksakan belajar di luar tahap perkembangannya (Ilham, 2023: 382). Dengan demikian buku panduan iqro berkaitan dengan teori Jean Piaget karena buku iqro disusun dari materi paling sederhana kemudian tingkat kesulitannya pun naik secara bertahap sehingga setiap anak dapat belajar sesuai dengan taraf kemampuannya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa mengacu pada ketepatan siswa dalam membaca materi yang ada di buku iqro dan ketidaktepatan siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Untuk mengevaluasinya, guru

menyimak siswa ketika sedang membaca materi iqro kemudian guru memberikan tes dengan memilih secara acak bacaan yang ada di halaman tersebut, setelah itu jika siswa dapat menjawab dan membacanya dengan tepat dan lancar maka siswa dapat naik ke halaman selanjutnya dengan bukti paraf yang diberikan oleh guru di buku cukup ulang yang dimiliki setiap siswa namun jika jika siswa tidak dapat menjawab dan masih ada kesalahan dalam membaca materi tersebut maka siswa tidak dapat naik ke halaman selanjutnya.

Hal di atas sesuai dengan teori belajar Robert M. Gagne yang menyatakan bahwa pembelajaran sebaiknya berpotensi menimbulkan proses kognitif dan peristiwa belajar. Salah satu peristiwa pembelajaran (*instructional events*) yaitu mengevaluasi atau mengukur hasil belajar. Yang dapat dijadikan sebagai pengukuran atau evaluasi hasil belajar yaitu dengan melakukan tes ataupun

tugas (Basyir et al., 2022: 98).

d. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Proses Mengajar

Latar belakang pendidikan penting untuk dipertanyakan karena jika profesi yang sedang dijalankan berbeda dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh maka hal tersebut akan dapat mempersulit proses pembelajaran. Latar belakang Pendidikan yang telah dilalui oleh para guru di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah sesuai dengan profesinya saat ini, dari 5 guru terdapat 3 guru yang lulusan dari pondok pesantren selama 6 atau 8 tahun dan 2 guru yang lainnya meskipun tidak lulusan pesantren namun guru tersebut memiliki potensi mengajar dari pengalaman yang didapatkan terkait profesi yang sedang dilakukan saat ini.

Hal di atas sesuai dengan teori John Dewey yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan salah satu konsep atau prinsip penting yang menjadi

kunci dasar dalam proses pembelajaran. Melalui pengalaman, guru dapat mengembangkan pemahamannya secara lebih mendalam tentang profesinya saat ini (Mubarok, 2024: 287). Teori John Dewey berkaitan dengan latar belakang pendidikan guru karna hal tersebut dapat melahirkan sebuah pengalaman bagi dirinya, sehingga dari pengalaman yang dimiliki para guru hingga bertahun-tahun lamanya belajar di pondok pesantren yang secara umum pasti diajarkan mengaji menjadikannya tidak terlalu sulit untuk menggunakan metode iqro dalam pembelajaran saat ini.

e. Dampak Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca

Adanya beberapa siswa di Majelis Ta'lim Nurul Nurul Hikmah yang mendapatkan dukungan belajar dari rumah menjadikan dirinya lebih mudah dalam memahami materi dibandingkan dengan temannya

yang tidak dibantu belajar dari orang tuanya di rumah. Siswa yang mendapatkan bimbingan rutin dari orang tuanya berpotensi lebih cepat dalam menguasai dan memahami pelajaran, karena jika adanya keterlibatan orang tua dalam proses belajar seperti mengajarkan ulang pelajaran yang telah dipelajari atau mengajarkan materi yang akan pelajari esok hari, dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. sehingga hal tersebut akan dapat membantu proses penerapan metode pembelajaran di luar rumah salah satunya di majelis ta'lim tempat belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan dengan teori konstruktivisme Vygotsky tentang perkembangan belajar seseorang perlu adanya peran interaksi sosial. Vygotsky percaya bahwa dalam belajar diawali ketika seorang anak berada dalam

perkembangan zone proximal. Maksud dari zone di sini yaitu seorang anak memerlukan bantuan dari orang dewasa atau kelompok sehingga tidak dapat melakukan sesuatu sendiri (Sunanik, 2014: 48-49). Sehingga anak-anak perlu dukungan dan bantuan belajar dari orang tuanya atau keluarga lain karena seorang anak tidak dapat melakukan sesuatu sendiri.

f. Peran Kemampuan Siswa dalam Penerapan Metode Iqro

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah cukup baik namun masih banyak juga anak yang membutuhkan bimbingan secara intens terkait membaca bacaan mad secara benar. Kemampuan siswa menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan metode iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah karena tingkat kemampuan siswa yang tergolong sangat baik akan menjadikan proses

penerapan metode iqro ini menjadi lebih efektif dan efisien, dimana siswa mampu dalam mengikuti tahapan pembelajaran secara cepat dan tepat serta dapat menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang telah diajarkan.

Hal di atas sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dipengaruhi oleh tahap perkembangan kognitif seorang siswa. Jika siswa memiliki potensi kognitif yang baik seperti kemampuan siswa dikategorikan baik dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan efisien (Nainggolan & Daeli, 2021: 50).

g. Kenyamanan Ruang Belajar dalam Mendukung Konsentrasi Anak

Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara memiliki fasilitas 2 kipas angin,

yang mana dengan adanya kipas angin, anak-anak merasa tidak kepanasan untuk belajar di sore hari sehingga dapat membuat dirinya menjadi fokus dalam belajar. Memiliki ruang belajar yang nyaman dapat membantu proses belajar menjadi lebih fokus dan menyenangkan. Jika ruang belajar dengan fasilitas yang kurang akan mengganggu pembelajaran dan sebaliknya jika fasilitas di tempat belajar memadai maka akan membantu siswa untuk semangat belajar.

Hal ini sesuai dengan teori hierarki kebutuhan fisiologis Abraham Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling kuat dan paling utama yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Kebutuhan itu berupa fasilitas yang memadai seperti yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim Nurul Hikmah yaitu kipas angin yang dapat memenuhi kebutuhan fisiologis seorang siswa sehingga ketika

proses belajar berlangsung dapat membuat siswa menjadi fokus dan nyaman (Iskandar, 2016: 27).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara dalam meningkatkan kemampuan membaca anak berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari penggunaan metode iqro yang digunakan oleh siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan urutan dan tahapan yang ada di dalam buku panduan iqro sehingga para siswa tidak kesulitan dalam memahami materi. Dan dalam penerapan metode iqro di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah ini menerapkan 2 sifat yang terdapat dalam buku iqro diantaranya yaitu CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) dan Privat sehingga dari sifat tersebut dapat membantu penerapan metode iqro menjadi efektif untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dalam proses belajar, guru selalu menjelaskan di awal pembelajaran terkait materi yang ada di buku panduan

iqro, setelah siswa mendengarkan dan memahaminya dilanjutkan dengan membaca materi tersebut secara sendiri tanpa bantuan guru namun jika terdapat kesalahan pada siswa maka guru akan mengoreksinya.

B. Saran

1. Meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan antara bacaan yang panjang dengan yang pendek dengan cara selalu mengingatkan kepada siswa bahwa bacaan mad harus dibaca panjang secara terus menerus tanpa rasa bosan.
2. Memberikan waktu tambahan pada proses belajar iqro agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.
3. Melakukan sosialisasi kepada wali murid untuk selalu memberikan dukungan belajar dari rumah agar membuat anak menjadi lebih percaya diri ketika belajar sehingga dapat membantu memberikan pemahaman tambahan selain dari gurunya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 4, 24–31.
<https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>
- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125.
<https://www.ejurnal.iiq.ac.id/index.php/Ash-Shobiy/article/view/948/378>
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Basyir, M. S., Aqimi Dinana, & Diana Devi, A. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100.
<https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12>
- Della, I. F., & Fitroh, H. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-31.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, VIII(1), 22.
- Fithri, R., Baidarus, & Sri Rezeki, R. (2019). *Pengembangan Bahasa Anak Melalui Pembelajaran Iqro' Usia 5-6 Tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru*. 33–41.

<https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Umami terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79.
<https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>

Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>

Ilham, M. F. A. T. L. (2023). Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Multilingual*, 3(3), 380–391.

Indriyani, A. (2020). *MANAJEMEN SDM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU DAN KUALITAS PELAYANAN DI RIDWAN INSTITUTE CIREBON*. 2, 346–362.

Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 23–34.
<https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a2>

Khoirul, B., Siti, A., Mardianto., Nirwana. Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu*, 1(1), 1-5

Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168.
<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>

Mubarok, A. K. (2024). *SOSIAL HORIZON Jurnal Pendidikan Sosial Pendidikan dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John*. 11(3).
<https://doi.org/10.31571/sosial.v11i3.8265>

Muhamad, F. H. A., Maemunah, S & H. (2025). Strategi Guru Pai dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-

Qur'an Sesuai Hukum Tajwid. *Journal Of Management in Islamic Education*, 6(1), 81-93

- Mujtaba, A. A., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1289–1293.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3995>
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology "Humanlight,"* 2(1), 31–47. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>
- Nurul Irvani, Junaidi Junaidi, Albaihaqi Anas, & Nurhasnah Nurhasnah. (2024). Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 135–147. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.447>
- Paewai, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146–160.
<https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i2.24>
- Pribadiyanto, E. E. (2022). Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik. *Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022*, 10, 338–350.
<https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>
- Ramadhaniar, R., Rafida, T., & Hasibuan, H. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 717–725.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2035>
- Sapri, S., Tanjung, N. R. R., & Arlina, A. (2020). Meningkatkan

- Kemampuan Membaca Iqro Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah di TK A Masjid Nurul Muslimin. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 12–23. <http://repository.uinsu.ac.id/8921/1/3>. Jurnal Raudhah 2020 vOL. 8 %281%29.pdf
- Sari, A. N., Djuaini, D., & Qadafi, M. (2020). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Ra Perwanida Ii Mataram. *Islamic EduKids*, 2(02), 14–26. <https://doi.org/10.20414/iek.v2i02.2888>
- Satiti, W. S., Khotimah, K., Hidayatulloh, F., Ruri N, N., Ganistan, Y., & Alamsyah, B. (2023). Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 5–10. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3178>
- Sunanik, S. (2014). Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Syaifullah, M. (2017). Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Iqra'(Kajian Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 131–162.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hama Kids. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 57–66. <https://doi.org/10.31857/s0320930x20040088>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung ke Lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan bagaimana keadaan di Majelis Ta'lim Nurul Himah, bagaimana kegiatannya serta sarana prasarana tempat belajar. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data, sehingga data yang diperoleh mudah untuk diartikan dan akurat.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan sebuah informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan. Adapun informan dalam wawancara ini yaitu:

1. Guru
2. Siswa

Adapun pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

- 1. Guru**

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Iqro kepada siswa? 2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang ada di dalam buku panduan Iqro'? 3. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan siswa per individu secara langsung? 4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika suasana kelas sedang tidak kondusif? 5. Apakah buku panduan Iqro' selalu digunakan dalam setiap pertemuan belajar? 6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa di Majelis Ta'lim ini dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro'? 7. Penilaian apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk melihat kemajuan siswa? 8. Bagaimana respons siswa terhadap penilaian dan evaluasi yang	

Pertanyaan	Jawaban
diberikan oleh guru selama pembelajaran menggunakan metode iqro? 9. Sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan dalam mengetahui serta membaca bacaan yang terdapat di dalam buku panduan iqro setelah beberapa waktu menggunakan metode iqro? 10. Bolehkah saya tahu terkait latar belakang pendidikan Bapak/Ibu sebagai guru? 11. Dalam proses mengajar, Apa permasalahan yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan metode iqro? 12. Apa solusi yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak yang kesulitan menggunakan metode iqro?	

2. Siswa

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro sesuai urutan dari jilid 1-6? 2. Apakah kamu merasa sulit memahami ketika belajar menggunakan buku iqro ini? 3. Apakah kamu memahami materi yang terdapat di dalam buku panduan iqro yang disampaikan oleh guru? 4. Apakah orang tua kamu membantu kamu dalam mempelajari buku panduan iqro di rumah? 5. Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar Iqro? 6. Apakah ruang belajar yang digunakan nyaman sehingga mendukung kegiatan belajarmu?	

C. Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi yang meliputi sebagai berikut:

- a. Surat izin penelitian
- b. Kegiatan belajar mengajar

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Informan : Junaedi

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Iqro kepada siswa?

Jawaban: Dalam menyampaikan materi, saya menjelaskannya sesuai dengan pedoman yang terdapat di buku iqro dengan lebih mendetail dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang ada di dalam buku panduan Iqro'?

Jawaban: Cara saya memastikan siswa memahami materi yaitu saya terus mengulang-ngulang materi yang belum dipahami dan diingat oleh siswa sampai siswa tersebut paham dan ingat barulah saya melanjutkan ke materi terbaru

3. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan siswa per individu secara langsung?

Jawaban: Di Majelis Ta'lim ini kami mengajar siswa per

individu dan secara langsung sehingga anak-anak belajar iqro itu tidak membaca bersama-sama dengan temannya karena sistemnya satu persatu dan bergantian

4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika suasana kelas sedang tidak kondusif?

Jawaban: Ketika suasana sedang tidak kondusif, saya suruh siswa yang membuat suasana menjadi tidak kondusif untuk duduk di samping saya dan saya pisahkan duduknya dengan lawan bercandanya

5. Apakah buku panduan Iqro' selalu digunakan dalam setiap pertemuan belajar?

Jawaban: Di setiap pertemuan kami selalu menggunakan buku iqro sebagai buku pembelajaran dalam belajar membaca Al-Qur'an

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa di Majelis Ta'lim ini dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro?

Jawaban: tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di majelis ini menurut saya tergolong baik, hal itu terlihat ketika anak-anak bisa menjawab bacaan yang saya pilih secara acak di dalam buku iqro

7. Penilaian apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk melihat kemajuan siswa?

Jawaban: Menggunakan catatan buku cukup ulang, jadi ketika saya memberikan pengetesan kepada siswa dengan

cara memilih acak bacaan lalu siswa tidak dapat menjawab atau jawabannya salah maka saya tidak akan naikin dia ke halaman selanjutnya, namun jika sebaliknya maka saya akan memberikan paraf di buku hijau lalu dia dapat naik ke halaman selanjutnya.

8. Bagaimana respons siswa terhadap penilaian dan evaluasi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran menggunakan metode iqro?

Jawaban: Karena penilaian di majelis ta'lim ini menggunakan bukti paraf dari guru, jadi ketika siswa belum mendapatkan paraf tersebut atau belum bisa melanjutkan ke halaman selanjutnya karena dia belum memahami materi yang ada di halaman tersebut maka siswa yang mengalami hal itu hatinya terdorong untuk lebih semangat lagi dalam memahami materi sehingga terlihatlah kemajuannya yang paham pada materi tersebut

9. Sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan dalam mengetahui serta membaca bacaan yang terdapat di dalam buku panduan iqro setelah beberapa waktu menggunakan metode iqro?

Jawaban: Dalam menggunakan buku iqro ini siswa sangat terlihat peningkatannya dalam memahami dan mengetahui bacaan-bacaan al-qur'an tapi tetap kembali pada kecerdasan di setiap masing-masing anak

10. Bolehkah saya tahu terkait latar belakang pendidikan

Bapak/Ibu sebagai guru?

Jawaban: saya menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah, kemudian saya waktu muda suka diajak menemani guru saya mengajar dan saya suka menyimak beliau ketika mengajar jadi banyak ilmu yang saya dapatkan khususnya ilmu tentang membaca Al-Qur'an

11. Dalam proses mengajar, Apa permasalahan yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan metode iqro?

Jawaban: Sejauh ini tidak ada masalah karena saya merasa kalo buku iqro ini mudah untuk digunakan dalam belajar baca al-qur'an

12. Apa solusi yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak yang kesulitan menggunakan metode iqro?

Jawaban: Untuk mengatasi siswa yang sulit memahami buku iqro tersebut saya menyuruhnya untuk menghafal materinya secara terus menerus

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Informan : Evi Silpiana

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Iqro kepada siswa?

Jawaban: Jadi di buku iqro itu kan ada penjelasan secara tertulisnya kaya cara membaca huruf ba yang berharakat kasroh tuh seperti apa, nah saya jelasin ulang yang dimaksud dari huruf hijaiyah berharakat kasroh tuh seperti ini loh, jadi saya tidak hanya sekedar menjelaskan tapi saya contohin juga gimana cara membacanya

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang ada di dalam buku panduan Iqro'?

Jawaban: Saya ulang lagi materi atau bacaannya karena materi yang ada di buku iqro itu biasanya berkaitan dengan halaman sebelumnya, jadi ketika ada huruf atau bacaan yang siswa baca itu salah maka saya kembalikan dia untuk membaca iqro di halaman yang sesuai dengan kesalahannya

3. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan siswa per individu secara langsung?

Jawaban: Ya, siswa saya ajarkan secara per individu

4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika suasana kelas sedang tidak kondusif?

Jawaban: Awalnya saya biarkan terlebih dahulu tapi kalo mereka masih berisik langsung saya tegur

5. Apakah buku panduan Iqro' selalu digunakan dalam setiap pertemuan belajar?

Jawaban: Ya, buku panduan iqro selalu kami gunakan di setiap pertemuan namun terkadang untuk di hari jum'at kita tidak menggunakan buku iqro , penggantinya yaitu praktek sholat

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa di Majelis Ta'lim ini dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro?

Jawaban: alhamdulillah kemampuan siswa di sini sangat baik, tapi ada juga sebagian siswa yang perlu bimbingan tambahan terutama dalam membaca ayat Al-Qur'an yang ada di buku iqro sesuai dengan panjang dan pendeknya

7. Penilaian apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk melihat kemajuan siswa?

Jawaban: Penilaian untuk anak-anak itu kita menggunakan buku hijau atau buku catatan

8. Bagaimana respons siswa terhadap penilaian dan evaluasi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran menggunakan metode iqro?

Jawaban: Respond anak-anak melihat buku penilaian yang selalu diberikan paraf karena dia sudah paham sama bacaan yang ada di halaman itu dia senang. Kalo respond dari evaluasi yang didapatkan oleh siswa itu tergantung kecerdasan anak, jika dia type anak yang mudah paham maka besoknya ada perubahan dan progress tapi kalo kecerdasannya sebaliknya maka dia akan tetep berada dan kembali ke kesalahan sebelumnya

9. Sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan dalam mengetahui serta membaca bacaan yang terdapat di dalam buku panduan iqro setelah beberapa waktu menggunakan metode iqro?

Jawaban: Buku iqro ini sangat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, karena materi di buku iqro bertahap dari yang dasar sampai yang sulit

10. Bolehkah saya tahu terkait latar belakang pendidikan Bapak/Ibu sebagai guru?

Jawaban: saya menempuh pendidikan SMA jurusan manajemen, meskipun latar belakang saya tidak berkaitan dengan agama tapi saya dapat pastikan bahwa ilmu saya tentang mengajar membaca Al-Qur'an dapat dipastikan kebenarannya karena kebetulan ayah saya Ustadz sekaligus pemilik Majelis Ta'lim ini jadinya saya selalu belajar tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan tartil

11. Dalam proses mengajar, Apa permasalahan yang

Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan metode iqro?

Jawaban: Anak-anak masih sulit membedakan bacaan mad meskipun saya sudah terus mengingatkan bahwa bacaan itu dibaca panjang namun tetap saja mereka lupa

12. Apa solusi yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak yang kesulitan menggunakan metode iqro?

Jawaban: Cara mengatasinya saya melakukan pengulangan secara terus menerus sampai dia memahami itu bacaannya seperti apa

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Informan : Lidya Novita sari

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Mei 2025

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Iqro kepada siswa?

Jawaban: Langkah pertama yaitu saya memperkenalkan hurufnya satu persatu dan menjelaskan bagaimana cara membacanya, setelah itu anak-anak mengikuti kemudian jika masih sulit dipahami dari apa yang tadi saya jelaskan maka saya jelaskan dan mencontohkan kembali bacaannya

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang ada di dalam buku panduan Iqro'?

Jawaban: ketika dia membaca kemudian dia lupa huruf atau bacaannya dia akan melihat atau menatap saya, nah setelah itu saya ingetin Kembali gimana cara membaca bacaan itu

3. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan siswa per individu secara langsung?

Jawaban: Iya, saya mengajar siswa secara private

4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika suasana kelas sedang tidak kondusif?

Jawaban: biasanya saya mengalihkannya dengan ice

breaking

5. Apakah buku panduan Iqro' selalu digunakan dalam setiap pertemuan belajar?

Jawaban: Iya buku iqro selalu kita gunakan setiap pertemuan

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa di Majelis Ta'lim ini dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro?

Jawaban: tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tentunya sangat bervariasi ya, ada yang kemampuannya sangat baik, ada juga yang kemampuannya belum cukup baik jadi itu tergantung dari kecerdasan anak

7. Penilaian apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk melihat kemajuan siswa?

Jawaban: Saya gunakan kartu cukup ulang untuk melakukan penilaian

8. Bagaimana respons siswa terhadap penilaian dan evaluasi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran menggunakan metode iqro?

Jawaban: respond baik akan tergantung dari setiap anak, adanya progress tentang kemampuan anak itu tergantung juga dari dukungan orang tua yang membantu

9. Sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan dalam mengetahui serta membaca bacaan yang terdapat di dalam buku panduan iqro setelah beberapa waktu menggunakan

metode iqro?

Jawaban: peningkatan anak untuk sampai pada Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro itu sangat terlihat tapi tetap butuh proses dan prosesnya antara cepat atau lambatnya itu tergantung dari kecerdasan anak

10. Bolehkah saya tahu terkait latar belakang pendidikan Bapak/Ibu sebagai guru?

Jawaban: Saya belajar di pondok pesantren selama 6 tahun, kemudian saat ini saya sedang menempuh kuliah jurusan PGSD.

11. Dalam proses mengajar, Apa permasalahan yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan metode iqro?

Jawaban: menurut saya tidak ada permasalahan selama menggunakan metode iqro ini karena metode ini mudah dan cocok untuk anak-anak belajar membaca Al-Qur'an

12. Apa solusi yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak yang kesulitan menggunakan metode iqro?

Jawaban: Solusi yang dapat digunakan pastinya memberikan dorongan untuk mereka bisa terus semangat dan meyakinkan kalo mereka itu pasti bisa dan terus mengulang-ngulang materi agar mereka bisa

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Informan : Bahraeni Via

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Minggu, 4 Mei 2025

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Iqro kepada siswa?

Jawaban: cara saya menyampaikannya yaitu secara bertahap, menarik dan pastinya sesuai dengan tingkat pemahaman siswa

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang ada di dalam buku panduan Iqro'?

Jawaban: untuk memastikan bahwa siswa itu memahami materi atau tidak, saya mendengarkan bacaannya secara baik dan jika ada kesalahan maka saya akan membenarkannya secara langsung dengan mencontohkan bacaan yang benar agar siswa dapat menirukan

3. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan siswa per individu secara langsung?

Jawaban: Ya, saya mengajarkan iqro secara individu

4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika suasana kelas sedang tidak kondusif?

Jawaban: saya langsung memberikan aktifitas yang secara cepat dapat mengembalikan fokus

5. Apakah buku panduan Iqro' selalu digunakan dalam setiap pertemuan belajar?

Jawaban: Iya kita gunakan buku iqro setiap pertemuan tapi kadang-kadang di hari jum'at kita praktek sholat jadi tidak menggunakan buku iqro

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa di Majelis Ta'lim ini dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro?

Jawaban: kemampuan siswa di sini alhamdulillah meningkat secara bertahap

7. Penilaian apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk melihat kemajuan siswa?

Jawaban: Di majelis ta'lim ini menggunakan catatan di buku hijau untuk melakukan penilaian namun selain itu penilaian yang saya lakukan secara lisan yaitu dengan mendengarkan siswa secara langsung dari buku iqro

8. Bagaimana respons siswa terhadap penilaian dan evaluasi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran menggunakan metode iqro?

Jawaban: anak-anak cenderung merasa senang dengan penilaian yang didapatkan apalagi kalo buku hijaunya diberikan paraf artinya dia bisa pindah ke halaman berikutnya. Mereka juga lebih menerima evaluasi jika guru memberikan nilai sebagai kesempatan untuk dia bisa belajar lebih baik lagi

9. Sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan dalam mengetahui serta membaca bacaan yang terdapat di dalam buku panduan iqro setelah beberapa waktu menggunakan metode iqro?

Jawaban: Peningkatan siswa itu biasanya cukup signifikan, terutama kalo diajarkan secara konsisten dan rutin sehingga tidak hanya di majelis ta'lim saja dia diajarkan namun baiknya di rumah juga bersama orang tuanya

10. Bolehkah saya tahu terkait latar belakang pendidikan Bapak/Ibu sebagai guru?

Jawaban: saya alumni pesantren di Daar El-Qalam, saya menimba ilmu di pesantren tersebut selama 6 tahun

11. Dalam proses mengajar, Apa permasalahan yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan metode iqro?

Jawaban: permasalahan yang saya hadapi itu biasanya karena perbedaan kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda

12. Apa solusi yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak yang kesulitan menggunakan metode iqro?

Jawaban: solusi yang dapat dilakukan yaitu untuk anak yang lebih cepat paham materi diberi tantangan yang lebih tinggi sedangkan yang lambat diberikan perhatian khusus

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Informan : Ahmad Rifai

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Minggu, 4 Mei 2025

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Iqro kepada siswa?

Jawaban: cara saya menyampaikan materi kepada anak-anak yaitu dengan menjelaskan secara khusus terkait materi yang sedang dipelajari, penjelasannya saya selalu mengusahakan untuk didapatkan secara mudah dan dicerna secara baik dan benar oleh anak-anak

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang ada di dalam buku panduan Iqro'?

Jawaban: saya memastikannya dengan cara memilih acak bacaan yang ada di halaman yang sedang dibaca oleh siswa, jika bacaan yang saya pilih secara acak itu siswa tau bagaimana cara membacanya maka saya pastikan dia sudah memahami materinya

3. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan siswa per individu secara langsung?

Jawaban: untuk sistem pengajaran kami melakukannya secara per individu agar anak benar-benar memahami dan

mengetahui bacaan tersebut

4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika suasana kelas sedang tidak kondusif?

Jawaban: Saya memanggil anak yang membuat suasana menjadi tidak kondusif setelah itu saya kasih tau baik-baik kalo tidak boleh berisik karena itu mengganggu temannya yang sedang belajar

5. Apakah buku panduan Iqro' selalu digunakan dalam setiap pertemuan belajar?

Jawaban: Untuk hari Senin-Kamis kami menggunakan buku iqro untuk anak belajar membaca al-qur'an dan terkadang di hari Jum'at juga kami gunakan buku Iqro tapi kadang diselingi dengan praktek sholat

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan siswa di Majelis Ta'lim ini dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro?

Jawaban: menurut saya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an itu bisa dikatakan cukup baik, hanya saja siswa di sini masih banyak sekali yang tidak membaca panjang pada bacaan mad kemudian membaca pendek bacaan yang bukan bagian dari mad jadi kami sebagai guru akan terus berusaha untuk membantu memperbaikinya

7. Penilaian apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk melihat kemajuan siswa?

Jawaban: penilaian yang digunakan di majelis ta'lim ini

yaitu menulis catatan di buku hijau, jika dia sudah memahami halaman iqro yang sedang dibaca maka ia akan mendapatkan paraf namun kalo sebaliknya maka belum bisa melanjutkan ke halaman berikutnya dan tidak mendapatkan paraf. Penilaian lainnya yaitu saya mengamati ketepatan dan kelancaran bacaan siswa setiap kali dia sedang membaca

8. Bagaimana respons siswa terhadap penilaian dan evaluasi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran menggunakan metode iqro?

Jawaban: sebagian besar siswa merespond dengan baik, terlihat dari termotivasinya mereka untuk memperbaiki bacaannya agar bisa naik ke halaman berikutnya. Tapi ada juga beberapa siswa yang merasa tertekan, terutama jika mereka mengalami kesulitan membaca atau tertinggal dari teman-temannya

9. Sejauh mana siswa menunjukkan peningkatan dalam mengetahui serta membaca bacaan yang terdapat di dalam buku panduan iqro setelah beberapa waktu menggunakan metode iqro?

Jawaban: saya merasa bahwa anak-anak mudah memahami materi dengan menggunakan metode iqro ini karena yang tadinya dia belum sama sekali tau itu huruf apa, itu harakat apa dan bagaimana bacanya, menjadi tau bahkan mereka bisa dan mampu membaca bacaan yang sudah menjadi

sebuah kalimat dan huruf bersambung

10. Bolehkah saya tahu terkait latar belakang pendidikan Bapak/Ibu sebagai guru?

Jawaban: Saat itu saya menempuh pendidikan mulai dari MI, kemudian MTs dan Aliyah di pesantren selama 6 tahun dan saat ini saya sedang kuliah mengambil jurusan PAI

11. Dalam proses mengajar, Apa permasalahan yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan metode iqro?

Jawaban: kendalanya itu terkait kurangnya konsentrasi siswa, meskipun sistem belajarnya per individu tapi tetap tempatnya bersama-sama dengan temannya jadi terkadang suka terdistract dengan suara temannya yang sedang bercanda. Kendala selanjutnya yaitu terkait kemampuan atau kecerdasan anak yang berbeda-beda

12. Apa solusi yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak yang kesulitan menggunakan metode iqro?

Jawaban: saya berusaha menjalin komunikasi dengan orang tua agar mereka dapat mendampingi anaknya belajar di rumah, dan berusaha untuk membuat suasana menjadi se kondusif mungkin agar ketika temannya sedang belajar dia tidak terdistract

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Kinan Ayunindia Syafa

Jabatan : Siswa

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

1. Apakah kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro sesuai urutan dari jilid 1-6?

Jawaban: Iya, aku belajar baca pake buku iqro ini dari jilid 1 dulu sampai sekarang aku udah di iqro 6

2. Apakah kamu merasa sulit memahami ketika belajar menggunakan buku iqro ini?

Jawaban: Ngga terlalu susah tapi pernah si aku ngerasa susah tapi kebanyakan gampang paham. Terus buku iqro ini juga ngebantu aku banget buat pinter baca Al-Qur'an

3. Apakah kamu memahami materi yang terdapat di dalam buku panduan iqro yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: aku langsung paham abis dijelasin sama guru

4. Apakah orang tua kamu membantu kamu dalam mempelajari buku panduan iqro di rumah?

Jawaban: Iya orang tua aku bantu ngajarin di rumah, sore ini kan aku ngaji nah siangnya selesai aku pulang sekolah, aku diajarin sama mamah dulu

5. Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar Iqro?

Jawaban: banyak teman itu bikin aku semangat belajar

6. Apakah ruang belajar yang digunakan nyaman sehingga mendukung kegiatan belajarmu?

Jawaban: Nyaman dan itu bisa bantu aku pas lagi belajar

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Muhammad Adnan Denuri

Jabatan : Siswa

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

1. Apakah kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro sesuai urutan dari jilid 1-6?

Jawaban: Iya, dari jilid 1 sampai 6

2. Apakah kamu merasa sulit memahami ketika belajar menggunakan buku iqro ini?

Jawaban: sedikit ngerasa susah karena aku suka lupa sama huruf-hurufnya

3. Apakah kamu memahami materi yang terdapat di dalam buku panduan iqro yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: iya aku paham sama apa yang dijelaskan guru aku, dan itu membantu aku untuk gampang paham sama materinya

4. Apakah orang tua kamu membantu kamu dalam mempelajari buku panduan iqro di rumah?

Jawaban: ngga, di rumah aku ngga diajarin sama orang tua

5. Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar Iqro?

Jawaban: Teman, sama tempatnya enak karena ada kipas angin

6. Apakah ruang belajar yang digunakan nyaman sehingga

mendukung kegiatan belajarmu?

Jawaban: tempatnya nyaman karena ada kipas angin
jadinya aku ngga kepanasan, kalo ngga ada kipas angin aku
jadi ngga nyaman dan susah fokus

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Raya Keiza Safira

Jabatan : Siswa

Hari, Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

1. Apakah kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro sesuai urutan dari jilid 1-6?

Jawaban: Iya, aku ngaji pake buku iqro dari halaman awal jilid 1 sampai 6

2. Apakah kamu merasa sulit memahami ketika belajar menggunakan buku iqro ini?

Jawaban: Aku ngerasa susah buat paham terus juga susah ngafalin bentuk hurufnya

3. Apakah kamu memahami materi yang terdapat di dalam buku panduan iqro yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: sebenarnya abis guru aku ngejelasin, awalnya aku merasa bingung dan belum terlalu paham tapi abis itu ga lama lagi langsung paham. Sebenarnya buku iqro ini susah buat bantu aku bisa baca Al-Qur'an tapi lama kelamaan gampang karena dibantu dijelasin sama guru

4. Apakah orang tua kamu membantu kamu dalam mempelajari buku panduan iqro di rumah?

Jawaban: ngga, orang tua aku kerja jadinya aku ga dibantu belajar di rumah

5. Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar Iqro?

Jawaban: karena ada teman terus gurunya juga enak ngejelasinnya gampang dingerti

6. Apakah ruang belajar yang digunakan nyaman sehingga mendukung kegiatan belajarmu?

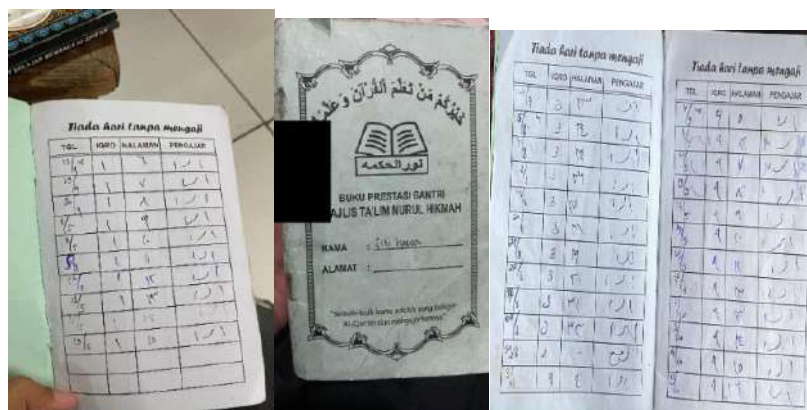
Jawaban: iya nyaman karena ada kipas anginnya jadi ga panas terus bikin aku fokus juga

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	Jln. Tarbiyah Andar Manisgah No.5 Sukarya 10130 6201 590 6802 - 021 201 6804 info@unwula.ac.id - www.unwula.ac.id
Nomor : 201/DK.FKIP/100.02.14/IV/2025 Lampiran : - Perihal : Permohonan Izin Penelitian		
Kepada Yth, Bpk. Ust. Junaedi Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Warohmatullahi, Wabarokatuh.</i> Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak Ust. Junaedi Majelis Ta'lim Nurul Hikmah, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin. Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa : Nama : Rofa Rohmahwati NIM : 21130035 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul: "Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak pada Pembelajaran Iqro' di Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara" Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak berikan kami ucapkan terimakasih <i>Wallahu Muwaftiq Illa Aqwaamith Thoriq</i> <i>Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.</i> Jakarta, 25 April 2025 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  Dede Setiawan, M.Pd. NIDN. 2110118201  UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		

Knowledge Faith Wisdom

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Form Bimbingan Skripsi

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rofa Rohmahwati

Judul : Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran
Membaca Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Nurul
Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara

Pembimbing : M. Abd Rahman, MA. Hum

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin/18/11/2024	Revisi Judul dan Bab 1	
2	Senin/13/01/2025	Revisi Latar belakang	
3	Kamis/23/01/2025	Revisi Judul dan Bab 1	
4	Rabu/27/02/2025	Revisi Bab 1, 2 dan 3	
5	Senin/03/03/2025	Acc Sempro	

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
6.	Jum'at/25/04/2025	Revisi proposal	
7.	Kamis/02/05/2025	Konsultasi Pengerjaan Bab 4 dan 5	
8	Sabtu/31/05/2025	Revisi Keseluruhan	
9.	Sabtu 14/06/2025	Acc Skripsi	

Pembimbing,



M. Abd Rahman, MA.Hum

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Rofa Rohmahwati, lahir di Tangerang pada tanggal 11 September 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Junaedi dan Sukriyah. Penulis

memulai Pendidikan di MI Raudhatul Muta'alimin Kota Tangerang Selatan, dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Al-Karimiyah Sawangan, Depok hingga Tahun 2017, lalu menyelesaikan Pendidikan di MA Al-Karimiyah dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikannya Strata 1 di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh dengan tantangan. Dengan ketekunan, kerja keras, serta semangat yang terus dijaga, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari izin Allah Swt serta dukungan dari berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua yang terlibat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi amal jariyah bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Majelis Ta’lim Nurul Hikmah Lengkong Karya, Serpong Utara”.